

EVALUASI KEMAMPUAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH POPULER SISWA DITINJAU DARI PENGUASAAN KOSAKATA

Heni Kurniawati¹, Kuntoro²

Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Purwokerto^{1,2}

Email : kencanaheni8890@gmail.com¹, kuntorosutaryo@gmail.com²

Diterima: 21/1/2026; Direvisi: 24/1/2026; Diterbitkan: 28/1/2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penguasaan kosakata dan kemampuan menulis artikel ilmiah populer pada siswa kelas VIII H SMP Negeri 5 Cilacap. Metode yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan teknik total sampling yang melibatkan 32 siswa. Data dikumpulkan melalui tes pilihan ganda untuk mengukur penguasaan kosakata dan rubrik penilaian tulisan untuk menilai kemampuan menulis. Uji normalitas dan homogenitas dilakukan terlebih dahulu sebelum analisis korelasi menggunakan Spearman's rho. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif sangat lemah (*low positive correlation*) antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis artikel ilmiah populer ($p = 0,233$), namun tidak signifikan secara statistik ($p = 0,199$). Temuan ini menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan menulis. Kemampuan menulis artikel ilmiah populer membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih integratif, mencakup aspek linguistik, kognitif, dan retoris. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam merancang pembelajaran menulis yang menyeluruh dan kontekstual di tingkat SMP.

Kata kunci: *artikel ilmiah populer, kemampuan menulis, penguasaan kosakata, siswa SMP*

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between vocabulary mastery and the ability to write popular scientific articles among eighth-grade students of SMP Negeri 5 Cilacap. A quantitative correlational method was employed, with total sampling involving 32 students. Data were collected using a multiple-choice vocabulary test and a writing rubric to assess writing performance. Normality and homogeneity tests were conducted prior to Spearman's rho correlation analysis. The results revealed a very weak positive correlation between vocabulary mastery and writing ability ($p = 0.233$), but the relationship was not statistically significant ($p = 0.199$). These findings suggest that vocabulary mastery alone does not determine writing success. Writing popular scientific articles requires an integrative instructional approach that combines linguistic, cognitive, and rhetorical skills. This study contributes to the development of contextual and comprehensive writing instruction at the junior secondary level.

Keywords: *popular scientific article, vocabulary mastery, writing ability, junior high school students*

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan esensial dalam pembelajaran bahasa yang berperan sangat krusial bagi pengembangan daya pikir manusia, penyampaian ide-ide kreatif, serta kelancaran komunikasi akademik di lingkungan sekolah. Dalam cakupan konteks pendidikan modern, keterampilan menulis tidak sekadar berfungsi sebagai sarana ekspresi personal bagi individu, melainkan juga berperan sebagai media strategis untuk membangun argumen yang bersifat logis, sistematis, serta terstruktur dengan baik (Raissa et



al., 2022). Salah satu bentuk tulisan yang mampu mengintegrasikan unsur kebahasaan yang kompleks dengan kemampuan berpikir kritis adalah jenis teks artikel ilmiah populer. Jenis tulisan ini secara khusus menuntut para siswa untuk menyampaikan berbagai ide yang berbasis pada data autentik namun tetap disajikan dalam pilihan bahasa yang ringan, menarik, serta komunikatif bagi pembaca awam tanpa harus menghilangkan substansi keilmiahannya yang mendalam (Arianti et al., 2021). Oleh karena itu, penguasaan terhadap genre tulisan ini menjadi sangat penting untuk dikembangkan sejak dini guna membekali siswa dengan kemampuan literasi yang lebih mumpuni dan aplikatif dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari pada masa yang akan datang.

Menulis artikel ilmiah populer merupakan sebuah keterampilan yang sangat kompleks dan penuh tantangan bagi siswa, khususnya mereka yang berada pada jenjang sekolah menengah pertama kelas delapan. Keterampilan ini menjadi bagian dari materi esensial dalam *Kurikulum Merdeka* yang harus dikuasai untuk mendukung kemampuan literasi siswa secara menyeluruh. Namun, artikel ilmiah populer yang dikembangkan dalam konteks pendidikan menengah ini memiliki karakteristik khusus yang tidak terlalu terikat pada aturan kaku seperti penulisan jurnal ilmiah formal pada umumnya (Salsabila et al., 2025). Tulisan siswa dikategorikan sebagai artikel ilmiah populer karena ditujukan untuk konsumsi khalayak umum dan tidak hanya terbatas pada lingkaran akademik yang sempit. Meskipun memiliki fleksibilitas, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa para siswa sering kali mengalami kesulitan yang signifikan dalam menentukan gagasan secara sistematis. Hal ini mengakibatkan alur berpikir dalam tulisan menjadi tidak jelas dan sulit untuk dipahami oleh pembaca. Kendala lain yang sering muncul adalah ketidakmampuan siswa dalam memilih diction yang tepat untuk merangkai kalimat yang efektif, sehingga pesan yang ingin disampaikan menjadi kabur dan kehilangan daya tarik bagi para pembacanya.

Fenomena yang terjadi di SMP Negeri 5 Cilacap, khususnya pada siswa kelas VIII H, menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan kurikulum dengan kemampuan nyata siswa dalam menulis. Kurangnya pemahaman mendalam mengenai penggunaan istilah ilmiah yang seharusnya dapat diterjemahkan ke dalam bahasa yang mudah dipahami membuat karya-karya mereka terasa kaku dan kurang menarik untuk dinikmati. Masalah utama muncul ketika siswa harus merangkai kalimat dari sekumpulan data yang telah mereka kumpulkan melalui instrumen penelitian sederhana. Meskipun siswa mampu memperoleh data secara mandiri melalui metode kuesioner ataupun teknik wawancara, mereka justru mengalami hambatan besar saat harus mengembangkan data mentah tersebut menjadi sebuah karya ilmiah populer yang utuh. Masalah ini diduga kuat berakar pada rendahnya penguasaan kosakata yang dimiliki oleh siswa kelas VIII H tersebut. Penguasaan kosakata secara langsung memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan keterampilan menulis, terutama dalam konteks penulisan artikel ilmiah populer yang membutuhkan kekayaan bahasa untuk menjembatani antara data ilmiah yang bersifat formal dengan kebutuhan pemahaman masyarakat umum yang jauh lebih sederhana.

Kosakata merupakan unsur bahasa paling kecil yang memiliki sifat mandiri, dapat diucapkan, mengandung makna tertentu, serta menjadi bagian integral dari perbendaharaan kata seseorang dalam memahami teks (Tantri, 2016). Penggunaan variasi kosakata yang tepat dan sesuai konteks akan sangat memudahkan pembaca dalam menangkap isi serta makna yang terkandung di dalam suatu tulisan secara akurat. Banyak individu mengalami hambatan dalam proses kreatif menulis karena minimnya latihan intensif di lingkungan sekolah, yang pada akhirnya membuat mereka kesulitan menyampaikan ide-ide brilian secara tertulis (Kurniati, 2018). Dalam penulisan artikel ilmiah populer, peran kosakata menjadi semakin vital karena



penguasaan yang optimal terhadap diksi akan menghasilkan kualitas tulisan yang lebih berbobot dan persuasif. Penguasaan tersebut mencakup pemahaman tentang kelas kata, hubungan makna, serta kemampuan memilih kata yang sesuai dengan konteks kalimat. Sejumlah karakteristik artikel ilmiah populer meliputi adanya pendapat penulis, bukti yang memperkuat argumen, serta penggunaan bahasa yang inklusif bagi semua kalangan (Gusfitri & Delfia, 2021). Dengan demikian, penguasaan kosakata menjadi komponen esensial yang menunjang kesuksesan siswa dalam memproduksi teks artikel ilmiah populer yang berkualitas tinggi.

Penelitian ini menghadirkan nilai kebaruan dengan memfokuskan kajian pada hubungan spesifik antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis artikel ilmiah populer di tingkat SMP, yang selama ini masih jarang dieksplorasi secara mendalam. Sementara penelitian terdahulu lebih banyak menyoroti teks eksposisi atau deskripsi (Juariah et al., 2020) studi ini mengisi celah inovasi dengan mengaitkan kompetensi kebahasaan dengan genre tulisan yang relevan dengan penguatan literasi dalam *Kurikulum Merdeka* (Ginanto et al., 2024; Ibda, 2019). Pemahaman siswa mengenai jenis penguasaan kosakata, baik secara reseptif maupun aktif, menjadi landasan utama untuk meningkatkan efektivitas penyampaian informasi secara objektif dan sistematis. Melalui identifikasi hambatan dalam merumuskan gagasan dan pemilihan diksi, penelitian ini menawarkan solusi strategis bagi pengembangan materi ajar yang lebih aplikatif di sekolah. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara empiris hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis artikel ilmiah populer pada siswa kelas VIII H SMP Negeri 5 Cilacap. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperkaya teori pembelajaran bahasa dan menjadi pedoman inovatif bagi guru dalam meningkatkan kualitas literasi akademik siswa di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain korelasional untuk menguji hubungan antara variabel penguasaan kosakata sebagai variabel bebas dan kemampuan menulis artikel ilmiah populer sebagai variabel terikat. Lokasi penelitian bertempat di SMP Negeri 5 Cilacap dengan subjek penelitian yang terdiri dari siswa kelas VIII H tahun ajaran 2024/2025. Penentuan sampel dilakukan melalui teknik *total sampling* atau sensus, di mana seluruh populasi yang berjumlah 32 siswa dilibatkan sebagai partisipan penelitian. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin melihat sejauh mana kontribusi perbendaharaan kata terhadap kualitas tulisan siswa tanpa melakukan manipulasi perlakuan. Prosedur penelitian dilaksanakan selama dua bulan, mulai dari bulan April hingga Mei 2025, yang mencakup tahap persiapan instrumen, pengambilan data lapangan, hingga proses analisis data statistik untuk menarik kesimpulan yang valid dan reliabel mengenai fenomena yang diteliti.

Instrumen pengumpulan data terdiri dari dua jenis alat ukur utama yang telah divalidasi. Untuk mengukur penguasaan kosakata, digunakan tes objektif berbentuk pilihan ganda sebanyak 33 butir soal yang mencakup indikator pemahaman kelas kata, sinonim, antonim, dan penggunaan kata dalam konteks kalimat. Instrumen tes ini telah melewati uji validitas isi dan konstruk serta uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan hasil yang memadai. Sementara itu, kemampuan menulis artikel ilmiah populer dinilai melalui tes kinerja menulis, di mana siswa diminta menyusun sebuah artikel berdasarkan topik yang ditentukan. Penilaian hasil tulisan menggunakan rubrik analitik yang mencakup empat aspek penilaian, yaitu isi gagasan, organisasi tulisan, tata bahasa, dan mekanika penulisan, dengan rentang skor

tertentu. Penggunaan rubrik ini bertujuan untuk meminimalisir subjektivitas penilai dan memastikan konsistensi dalam pemberian skor pada setiap karya siswa.

Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan statistik yang sistematis. Langkah awal dimulai dengan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas data menggunakan metode *Shapiro-Wilk* dan uji homogenitas varians menggunakan *Levene's Test*. Berdasarkan hasil uji prasyarat, diketahui bahwa data kemampuan menulis tidak berdistribusi normal, sehingga analisis korelasi dilakukan menggunakan teknik statistik nonparametrik *Spearman's Rank Order Correlation* atau *Spearman's rho*. Uji ini dipilih karena kemampuannya dalam mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal atau tidak memenuhi asumsi normalitas. Seluruh proses pengolahan data statistik dibantu dengan perangkat lunak SPSS versi 25 untuk memastikan akurasi perhitungan. Hasil koefisien korelasi yang diperoleh kemudian diinterpretasikan untuk menentukan tingkat signifikansi hubungan antara penguasaan kosakata dan kemampuan menulis siswa, yang menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Statistik Deskriptif Penguasaan Kosakata dan Kemampuan Menulis

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Simpangan Baku
Penguasaan Kosakata	32	39	97	72,88	15,03
Kemampuan Menulis	32	64	91	77,00	9,64

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS v25 (2025)

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa penguasaan kosakata siswa memiliki rata-rata 72,88 menunjukkan kecenderungan sedang-mendekati tinggi, dengan sebaran skor yang cukup lebar ($SD = 15,03$), menandakan adanya sebaran skor cukup lebar dari rata-rata dan memiliki variasi penguasaan antarindividu. Sementara itu, kemampuan menulis artikel ilmiah populer memiliki rata-rata 77,00 yang sedikit lebih tinggi dari penguasaan kosakata, namun memiliki sebaran yang lebih sempit sehingga menunjukkan nilai siswa memiliki sebaran yang lebih homogen dalam kemampuan menulis ($SD = 9,64$).

Tabel 1 menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan yang relative baik dalam penguasaan kosakata dan menulis artikel ilmiah dengan kemampuan menulis yang lebih stabil (variassi rendah). Rata-rata skor kedianya cukup tinggi dan sebaran data memungkinkan dilakukan analisis uji korelasi.

Tabel 2. Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)

Variabel	Sig.
Penguasaan Kosakata	0,357
Kemampuan Menulis	0,006

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS v25 (2025)

Berdasarkan tabel 2 uji normalitas Shapiro – Wilk Sig, hanya variabel penguasaan kosakata yang berdistribusi normal ($p > 0,05$) yaitu 0,357 karena lebih besar dari 0,05, sedangkan kemampuan menulis artikel ilmiah populer tidak normal, karena hasil uji normalitas Shapiro-Wilk Sig lebih kecil dari $p < 0,05$, yaitu 0,006.. Oleh karena itu, digunakan **uji nonparametrik Spearman's rho** karena salah satu variabel tidak normal dalam pengujian normalitas.

Tabel 3. Uji Homogenitas (Levene's Test)

Variabel	Sig.
Penguasaan Kosakata	0,073

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS v25 (2025)

Hasil pada tabel 3 menunjukkan bahwa data hasil uji homogenitas penguasaan kosakata bersifat homogen karena nilai signifikansi sebesar 0,073 yang menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05, sehingga memenuhi asumsi untuk uji korelasi nonparametrik.

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi Spearman

Variabel X	Variabel Y	Koefisien (ρ)	Sig. (2-tailed)
Penguasaan Kosakata	Kemampuan Menulis	0,233	0,199

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS v25 (2025)

Hasil uji pada tabel 4 menunjukkan bahwa korelasi antara penguasaan kosakata dan kemampuan menulis artikel ilmiah populer adalah **positif namun lemah** ($\rho = 0,233$), artinya semakin tinggi penguasaan kosakata, cenderung semakin tinggi pula kemampuan menulis artikel ilmiah populer siswa, namun hubungan ini sangat lemah (*low positive correlation*). Pada nilai signifikansi diperoleh nilai 0,199 yang berarti lebih besar dari 0,05 dan menandakan tidak signifikan secara statistik ($p = 0,199 > 0,05$). Hasil signifikansi menandakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dan kemampuan menulis artikel ilmiah populer pada Tingkat kepercayaan 95% dengan data sampel yang digunakan sebanyak 32 siswa.

Pembahasan

Analisis statistik terhadap data penelitian mengungkapkan temuan yang cukup mengejutkan mengenai hubungan antara penguasaan leksikal dan kompetensi menulis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan kosakata tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kemampuan menulis artikel ilmiah populer siswa kelas VIII H SMP Negeri 5 Cilacap. Koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,233 mengindikasikan adanya hubungan positif namun berada pada kategori yang sangat lemah atau *low positive correlation*. Secara deskriptif, rata-rata nilai penguasaan kosakata siswa tercatat sebesar 72,88 yang masuk dalam kategori sedang, sementara rata-rata kemampuan menulis justru lebih tinggi, yakni 77,00, yang telah melampaui Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75,00. Fenomena menarik terlihat dari distribusi data individu, di mana sebanyak 62,5% dari total 32 siswa memiliki nilai menulis yang lebih tinggi dibandingkan skor kosakata mereka. Hal ini menjadi antitesis dari asumsi umum dan berbeda dengan temuan Juariah (2020) yang sebelumnya menemukan pengaruh signifikan antara penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis pada jenis teks eksposisi.

Disparitas hasil penelitian ini dengan studi terdahulu dapat dijelaskan melalui analisis karakteristik jenis teks yang menjadi objek kajian. Artikel ilmiah populer memiliki kompleksitas retorika yang unik dibandingkan dengan teks eksposisi murni. Dalam konteks ini, kemampuan menulis artikel ilmiah populer menuntut penguasaan struktur retorika yang logis, penggunaan gaya bahasa yang komunikatif, serta kemampuan berpikir kritis yang mendalam dalam menyusun argumen agar dapat diterima oleh pembaca awam. Oleh karena itu, kompetensi ini tidak hanya ditentukan oleh seberapa banyak kosakata yang dihafal siswa, tetapi lebih kepada bagaimana siswa mengolah informasi tersebut. Faktor-faktor kognitif lain seperti kemampuan berpikir logis, pengalaman literasi membaca, dan keterampilan mengorganisasi ide menjadi variabel yang lebih dominan dalam menentukan kualitas tulisan (Gul et al., 2025; Kuswandari et al., 2018; Raissa et al., 2022). Kosakata hanyalah alat dasar, namun arsitektur tulisan ilmiah populer dibangun oleh kemampuan penalaran.

Perbedaan signifikansi hasil penelitian juga semakin jelas ketika dikomparasi dengan jenis teks yang lebih sederhana. Hal ini logis mengingat teks deskripsi cenderung lebih statis, terstruktur secara kaku, dan tidak menuntut beban kognitif seberat keterampilan argumentatif



yang diperlukan dalam artikel ilmiah populer. Sebaliknya, dalam menulis artikel ilmiah populer, siswa tidak hanya dituntut untuk memahami definisi kata, tetapi juga harus mampu menyusun argumen yang koheren, menyajikan bukti empiris, dan mengembangkan gaya penulisan yang persuasif namun tetap ilmiah (Arianti et al., 2021). Kompleksitas ini menyebabkan peran tunggal kosakata menjadi terdistraksi atau melemah karena siswa harus membagi fokus kognitif mereka pada aspek struktur makro tulisan dan adaptasi audiens, bukan sekadar pemilihan diksi yang variatif.

Analisis lebih lanjut terhadap data outlier pada subjek penelitian memberikan wawasan mengenai adanya faktor mediasi lain yang berperan. Teridentifikasi bahwa siswa dengan penguasaan kosakata rendah, seperti siswa T dan X, ternyata mampu menghasilkan tulisan dengan kualitas tinggi. Sebaliknya, siswa dengan skor kosakata tinggi seperti B dan E justru menghasilkan produk tulisan yang kurang optimal. Fenomena ini mengindikasikan bahwa konteks psikologis seperti motivasi intrinsik dan kebiasaan literasi sangat berpengaruh. Rehani dan Mustofa (2023) menegaskan pentingnya pola pikir kritis dan motivasi yang kuat dalam menghasilkan tulisan ilmiah berkualitas. Keterbatasan instrumen penelitian yang hanya mengukur kemampuan menulis melalui satu kali penugasan mungkin belum mampu menangkap konsistensi performa siswa secara utuh. Selain itu, minimnya paparan siswa terhadap ragam teks ilmiah populer di luar jam pelajaran bisa menjadi variabel perancu yang menyebabkan ketidakselarasan antara kekayaan kosakata yang dimiliki dengan kemampuan menuangkannya dalam bentuk tulisan populer (Caru et al., 2026; Purwanigara, 2026; Widianto et al., 2025).

Implikasi dari keseluruhan temuan ini menegaskan bahwa dalam pembelajaran bahasa, pendekatan yang bersifat terintegrasi mutlak diperlukan. Meskipun penguasaan kosakata adalah elemen fundamental dalam proses berbahasa, kemampuan menulis artikel ilmiah populer membutuhkan orkestrasi dari berbagai kompetensi, baik yang bersifat linguistik maupun kognitif (Khudaverdiyeva, 2025; (Gobel et al., 2026; Jayanti et al., 2025; Moon & Sutama, 2024; Nurjanah et al., 2025). Data yang menunjukkan bahwa hanya satu siswa yang unggul di kedua aspek menegaskan bahwa kosakata bukanlah prediktor tunggal keberhasilan menulis. Oleh karena itu, strategi pembelajaran tidak boleh hanya berfokus pada penghafalan kata, tetapi harus menyentuh aspek berpikir kritis, teknik penyusunan argumen, dan pengembangan gaya bahasa. Penelitian lanjutan sangat disarankan untuk memasukkan variabel moderator seperti tingkat literasi informasi, motivasi menulis, dan strategi metakognitif guna memperoleh peta yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor determinan dalam kemampuan menulis akademik siswa di tingkat sekolah menengah.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan kosakata dan kemampuan menulis artikel ilmiah populer siswa kelas VIII H SMP Negeri 5 Cilacap sama-sama berada pada kategori cukup baik. Namun, hubungan antara keduanya bersifat positif sangat lemah (*low positive correlation*) dan tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bukan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan menulis artikel ilmiah populer. Temuan ini menegaskan bahwa menulis merupakan keterampilan kompleks yang memerlukan lebih dari sekadar kemampuan linguistik. Diperlukan pendekatan pembelajaran yang integratif, yang mencakup penguatan kemampuan berpikir kritis, pemahaman struktur wacana, dan kepekaan terhadap konteks komunikasi. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran menulis yang tidak hanya berfokus pada aspek kosakata, tetapi juga menumbuhkan literasi akademik secara



menyeluruh. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan variabel lain seperti minat baca, strategi menulis, atau kemampuan berpikir kritis sebagai mediator, serta memperluas cakupan sampel agar hasilnya dapat digeneralisasi lebih luas. Temuan ini berkontribusi secara praktis dalam merancang pembelajaran menulis yang tidak hanya berfokus pada aspek linguistik, tetapi juga mengintegrasikan unsur kognitif dan strategi komunikasi efektif. Guru di tingkat SMP disarankan untuk mengembangkan model pembelajaran menulis berbasis proyek yang menekankan pemilihan diksi, struktur logis, dan pelatihan menyampaikan ide kepada audiens umum secara menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, R., Ningsih, A. R., Nofrita, M., & Walef, S. M. (2021). Pendampingan menulis artikel ilmiah populer bagi mahasiswa STKIP Rokania dan bedah buku antologi puisi. *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania*, 2(2), 98–104. <https://doi.org/10.56313/jmnr.v2i2.98>
- Caru, A., Husain, R., Pulukadang, W. T., Katili, S., & Monoarfa, F. (2026). Meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana melalui media kartu kata pada siswa kelas II di SDN 1 Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 52. <https://doi.org/10.51878/learning.v6i1.8912>
- Ginanto, D., Kesuma, A. T., Anggraena, Y., & Setiyowati, D. (2024). *Pembelajaran dan asesmen* (2nd ed., Vol. 2). Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/pembelajaran-dan-asesmen>
- Gobel, S. M., Pulukadang, W. T., Husain, R., Monoarfa, F., & Katili, S. (2026). Meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi menggunakan media pembelajaran mystery box pada siswa kelas V SDN 2 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 237. <https://doi.org/10.51878/learning.v6i1.8913>
- Gul, S., Khan, F., Khan, I., Pakhtunkhwa, K., Noor, S., & Raza, H. (2025). Effectiveness of reading-to-writing instructional approach in developing narrative writing skills among elementary school students. *Al-Aasar Quarterly Research Journal*, 2(2). <https://doi.org/10.5281/alaasar.v2i2.2025>
- Gusfitri, M. L., & Delfia, E. (2021). *Bahasa Indonesia SMP kelas VIII* (Vol. 1). Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://books.google.co.id/books?id=Gusfitri2021Bahasa>
- Ibda, H. (2019). Peningkatan keterampilan menulis artikel populer pada mahasiswa melalui program Satu Mahasiswa Satu Karya (SAMA SAYA). *NUSA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 14(3). <https://doi.org/10.14710/nusa.14.3.369>
- Jayanti, G. M. D., Sutama, I. M., Dewantara, I. P. M., & Wirahyuni, K. (2025). Studi literatur penerapan model pembelajaran kooperatif tipe time token untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 961. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i2.6184>
- Juariah, D., Arifin, Z., & Suendarti, M. (2020). Pengaruh minat baca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(2), 125–130. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i2.6789>



- Khudaverdiyeva, T. (2025). The importance of writing in language acquisition: A cognitive, communicative, and pedagogical perspective. *Global Spectrum of Research and Humanities*, 2(3), 127–138.<https://doi.org/10.69760/gsrh.0203025014>
- Kurniati, N. (2018). Pengaruh penguasaan kosa kata dan tata bahasa terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(2), 195–200.<https://doi.org/10.31002/jpbi.v1i2.2018>
- Kuswandari, A. H., Slamet, & Setiawan, B. (2018). Kontribusi kemampuan berpikir kritis sebagai konstruksi peningkatan keterampilan menulis esai. *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 4(1).<https://doi.org/10.22202/jg.2018.v4i1.2410>
- Moon, Y. J., & Sutama, I. M. (2024). Pembelajaran kosa kata melalui metode peta pikiran. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(4), 1230.<https://doi.org/10.51878/learning.v4i4.4012>
- Nurjanah, N., Hendrayana, D., & Suherman, A. (2025). Pengembangan pembelajaran bahasa daerah (bahasa Sunda dan bahasa Jawa) berbasis kearifan lokal melalui olahraga untuk meningkatkan kompetensi berbahasa siswa. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(4), 1816.<https://doi.org/10.51878/learning.v5i4.6599>
- Panadero, E., Fernández Ortube, A., Krebs, R., & Roelle, J. (2024). Analysis of online rubric platforms: Advancing toward erubrics. *Assessment and Evaluation in Higher Education*, 50(1), 31–49.<https://doi.org/10.1080/02602938.2024.2345657>
- Purwanigara, S. (2026). Institutional branding strategies through internal english camp at Islamic boarding school. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 289.<https://doi.org/10.51878/learning.v6i1.7861>
- Raissa, K. P., Armanusya, E. A., Rahmawati, L. E., Arifin, Z., & Wahid, A. (2022). Peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi melalui model discovery learning pada siswa SMP. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 4(1).<https://doi.org/10.23917/bppp.v4i1.19428>
- Rehani, A., & Mustofa, T. A. (2023). Implementasi project based learning dalam meningkatkan pola pikir kritis siswa di SMK Negeri 1 Surakarta. *Jurnal Kependidikan*, 12(4).<https://doi.org/10.30998/jurnaldidaktika.v12i4.2023>
- Salsabila, Y., Hartanto, W., & Tyas, H. (2025). Implementasi metode resitasi terhadap keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa VIII MTs Darussalam Pasuruan. *Sentratama*, 1(1).<https://doi.org/10.5555/sentratama.v1i1.2025>
- Tantri, A. A. S. (2016). Hubungan antara kebiasaan membaca dan penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca pemahaman. *Acarya Pustaka*, 2(1).<https://doi.org/10.23887/ap.v2i1.2016>
- Widianto, W., Wardiah, D., & Dhony, N. N. A. (2025). Pengaruh media audio visual terhadap minat belajar siswa bahasa Indonesia materi kosakata di SDN 148 Palembang. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(3), 1434.<https://doi.org/10.51878/learning.v5i3.6031>
- Zahro, U. A., Noermanzah, & Syafyadin. (2020). Penguasaan kosakata bahasa Indonesia anak dari segi umur, jenis kelamin, jenis kosakata, sosial ekonomi orang tua, dan pekerjaan orang tua. *Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*.<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/issue/view/956/>